

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen afektif guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri ada di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat dengan sumber data dari penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. "Survey merupakan penelitian yang biasanya dilakukan untuk subjek penelitian yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilangsungkan".¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), h. 250.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan, maka jenis penelitian deskriptif yang akan digunakan adalah pendekatan korelasional. “Pendekatan korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.”²

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian di mana setiap subjek dikenakan satu kali pengamatan dan setiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian (mempunyai dua variabel). Untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka digambarkan desain sebagai berikut:³

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Variabel 1 (X)	Variabel 2 (Y)
1	X_1	Y_1
2	X_2	Y_2
3	X_3	Y_3
.....
n	X_n	Y_n

Keterangan :

Subjek : Guru SMPN Kecamatan Kemayoran

Variabel X : Kualitas Kehidupan Kerja

² *Ibid.*, h. 247.

³ T. Sianipar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, Jakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan & Lembaga Manajemen Universitas Negeri Jakarta, 2007, (untuk kalangan sendiri) hh.75-76.

Variabel Y : Komitmen Afektif
 $X_1 \dots X_n$: Nilai Kualitas Kehidupan Kerja
 $Y_1 \dots Y_n$: Nilai Komitmen Afektif

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi juga bisa disebut sebagai seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.⁵ Penentuan populasi harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat dengan jumlah 281 orang guru,⁶ yang diketahui berasal dari 9 sekolah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2016), h.80.

⁵ I'anatut Thoifah, *Statisika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), h. 14

⁶ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/guru/3/016302>

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru
1	20100252	SMP Negeri 10	Jl. Sumur Batu Raya	31
2	20100240	SMP Negeri 119	Jl. Harapan Jaya 9/5	34
3	20100235	SMP Negeri 183	Jl. Cempaka Baru VII/47	34
4	20100238	SMP Negeri 228	Jl. Sumur Batu Raya No.6	36
5	20100253	SMP Negeri 269	Jl. Harapan Mulia	31
6	20100278	SMP Negeri 59	Jl. Bendungan Jago No. 40	23
7	20100258	SMP Negeri 78	Jl. Perunggu No. 56	30
8	20100259	SMP Negeri 79	Jl. Dakota Raya	32
9	20100261	SMP Negeri 93	Jl. Gunung Sahari	30

Sumber: <http://sekolah.data.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 26 Februari 2018, pukul: 09.15 WIB.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸ Jadi, sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak

⁷ Op. Cit, Sugiyono, h. 81.

⁸Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), h. 174.

menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*⁹, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

1 : nilai konstanta

e : taraf signifikansi (1%, 5%, atau 10%)¹⁰

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak orang guru dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{281}{1 + 281(0,1)^2}$$

$$n = \frac{281}{3,81}$$

$$n = 73,75$$

$$n = 74$$

⁹l'anutut Thoifah, *Statisika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), h. 18.

¹⁰ *Ibid*, l'anutut, h. 18.

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 74 orang guru yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisisioner. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, kualitas kehidupan kerja sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X". Kemudian variabel kedua yaitu komitmen afektif guru sebagai variabel terikat, dilambangkan dengan simbol "Y".

1. Definisi Konseptual

- a. Kualitas Kehidupan kerja adalah keadaan yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dalam suatu pekerjaan yang dapat meningkatkan dan memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan

¹¹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014) h. 109.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 142.

pribadi individu baik secara fisik ataupun psikologis dalam organisasi.

- b. Komitmen afektif adalah ketertarikan emosional pegawai dalam meyakini, berupaya, dan membuat pegawainya mengikat diri sehingga tetap tinggal bersama dengan organisasi sebagai tanggung jawabnya.

2. Definisi Operasional Variabel X dan Y

- a. Kualitas kehidupan kerja adalah pendapat guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat tentang keadaan menyenangkan dalam suatu pekerjaan yang dapat meningkatkan dan memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan pribadi pegawai baik secara fisik ataupun psikologis dalam organisasi dengan indikator: 1) pengalaman, 2) dapat dipercaya, 3) bertanggung jawab, dan 4) keinginan memajukan organisasi.
- b. Komitmen afektif adalah ketertarikan emosional guru SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat dalam meyakini, berupaya, dan membuat guru mengikuti diri sehingga tetap tinggal bersama dengan lembaga atau sekolahnya sebagai tanggung jawab dengan indikator: 1) menyatu dengan tujuan organisasi, 2) keterlibatan kerja, 3) loyalitas kerja, dan 4) keinginan tetap dalam organisasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi di atas, dapat dibuat instrumen seperti di bawah ini :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Instrumen
Kualitas Kehidupan kerja (Variabel X)	Pengalaman Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Dapat dipercaya	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Bertanggungjawab	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	Keinginan memajukan organisasi	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Komitmen Afektif (Variabel Y)	Menyatu dengan tujuan organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Keterlibatan Kerja	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	Loyalitas kerja	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	Keinginan menetap dalam organisasi	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti

kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 (*Skala Likert*)¹³ sebagai berikut: Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH).

4. Uji Coba Instrumen

a. Perhitungan Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴ Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari *Karl Perason*.¹⁵

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen validitas butir adalah:

Menghitung skor faktor dengan jumlah skor butir dari faktor.

¹³ *Ibid.*, h. 93.

¹⁴ *Ibid.*, h. 121-122.

¹⁵ l'anatut Thofifah. *op. cit.*, h.218.

1) Menghitung korelasi *product moment*, dengan skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor faktor sebagai nilai total.

Nilai Y rumus korelasi yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien <i>product moment</i>
N	= Jumlah subjek (responden)
X	= Skor tiap faktor
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah X skor (tiap butir)
$\sum Y$	= Jumlah Y (skor faktor total)
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y

Bila butir pernyataan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas maka harus memiliki r_{hitung} yang lebih besar setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,1$.

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dengan sampel sebanyak 30 guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40 butir soal

dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,1$ serta r_{tabel} sebesar 0,306, maka dari variabel X kualitas kehidupan kerja diperoleh sebanyak 34 butir soal valid dan 4 butir soal drop. Sedangkan variabel Y komitmen afektif diperoleh sebanyak 35 butir soal valid dan 5 butir soal drop.

Setelah melaksanakan uji coba di SMP Negeri di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat, diperoleh kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Kualitas Kehidupan Kerja (Variabel X)	Pengalaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Dapat dipercaya	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	11, 12, 17, 19	13, 14, 15, 16, 18, 20
	Bertanggung Jawab	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	23, 29	21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30
	Keinginan Memajukan Organisasi	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	-	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Komitmen Afektif (Y)	Menyatu dengan tujuan organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	1	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Komitmen Afektif (Y)	Keterlibatan Kerja	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	12, 20	11,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
	Loyalitas Kerja	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	21, 28	22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30
	Keinginan Menetap dalam Organisasi	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	-	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

a. Perhitungan Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*¹⁶ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

¹⁶ *Ibid.*, hal. 217.

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel X dan Y maka akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Berdasarkan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu kehidupan kerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0,882 dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 guru, maka instrumen variabel X yaitu kualitas kehidupan kerja dikatakan reliabel.

Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu komitmen afektif, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,907 dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 guru, maka instrumen variabel Y dapat dikatakan *reliabel*. Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrumen tersebut maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai kualitas kehidupan kerja dengan komitmen afektif layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat diantaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Liliefors*,

dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} .

Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan:

L_o	=	Harga mutlak terbesar
$F(z_i)$	=	Peluang angka baku
$S(z_i)$	=	Proporsi angka baku

Dalam menguji normalitas ini, perlu menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan pengamatan terhadap $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ untuk menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b) Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(Z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsisi dinyatakan oleh $S_{(z_i)}$, maka:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d) Hitunglah selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- e) Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka nilai L_o dibandingkan dengan L_{tabel} dengan kriteria normalitas sebagai berikut:

$L_o < L_{\text{tabel}}$: hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$: hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.¹⁷

2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain untuk menguji apakah variabel X dan Variabel Y merupakan hubungan yang linear. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut:¹⁸

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan

\hat{Y} = Variabel kriteria

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

¹⁸ *Ibid.*, h. 312.

- X = Variabel prediktor
 a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹⁹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 N = Banyaknya sampel

Tahap berikutnya adalah uji signifikansi dan linieritas regresi. Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan

¹⁹ *Ibid.*, h. 315.

dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linear. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi²⁰:

Tabel 3.5 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	S^2_{reg}
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n - 2$	S^2_{res}
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	S^2_{TC} S^2_e
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	

²⁰ *Ibid.*, h. 327.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- $H_0 : \rho_{xy} = 0$, tidak terdapat hubungan positif antara variabel.
- $H_1 : \rho_{xy} > 0$, terdapat hubungan positif antara variabel.

²¹ I'anut Thoifah, *op, cit.*, h. 218.

Setelah mengetahui nilai “r” *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu (r_{xy}^2) guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t^{22} .

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

²² Sudjana, *op.cit.*, h.380.

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel $dk = n - 2$ taraf signifikansi $\alpha = 0,1$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.